

**THE EFFECT OF STUDENTS ATTITUDE AND LEARNING MOTIVATION ON THE ACTIVENESS IN LEARNING BASIC ACCOUNTING IN GRADE X STUDENTS TAKING ACCOUNTING EXPERTISE PROGRAM IN PUBLIC VOCATIONAL HIGH SCHOOL 1 MAKASSAR**

**PENGARUH SIKAP SISWA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 MAKASSAR**

**AHMAD FIRMANSYAH**

Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Makassar  
E-mail: [ahmadfirmansyah266@gmail.com](mailto:ahmadfirmansyah266@gmail.com)

**SUMMARY**

*This research aimed to: (1) know the effect of students attitude and learning motivation simultaneously on learning activeness in basic accounting subject of grade X students taking Accounting Expertise Program in Public Vocational High School 1 Makassar, (2) know the effect of students attitude and learning motivation partially on learning activeness in basic accounting subject of grade X students taking Accounting Expertise Program in Public Vocational High School 1 Makassar, and (3) know the independent variable that has dominant effect on learning activeness on basic accounting subject of grade X students taking Accounting Expertise Program in Public Vocational High School 1 Makassar. The variables of this research are students attitude as the first independent variable ( $X_1$ ), learning motivation as the second independent variable ( $X_2$ ) and learning activeness as the dependent variable ( $Y$ ). The population of this research is all grade X students taking Accounting Expertise Program of Public Vocational High School 1 Makassar comprising of 145 studenys, while samples comprising of 59 students obtained by using proportionate stratified random sampling technique. Data were collected by using questionnaire and documentation. Data were analyzed by using percentage descriptive analysis, classical assumption test, instrument test, and hypothesis test covering multiple linear regression analysis,  $F$  test, determination coefficieng, and  $t$  test.*

*Based on the data analysis conducted, equation model of multiple linear regression of  $Y=5,231+0,076X_1+0,381X_2$  was obtained, meaning that students attitude and learning motivation give positive effect on learning activeness, where the addition of 1 unit student attitude means that the value of learning activeness increases 0.076 unit and the addition of 1 unit learning motivation means that thr value of learning activeness increases 0.381 unit. From the  $t$  test analysis test, students attitude gives significant effect on learning activeness with significance value of  $0,001<0,05$  and learning motivation gives significant effect on students learning activeness with significance value of  $0<0,05$ . Meanwhile, determination coefficient ( $R^2$ ) is of 0,765 or 76,5%. This means that the effect of students attitude and learning motivation on learning activeness is of 76,5%, while the remaining is of 23,5% is affected by other factors. In addition, learning motivation dominantly affects students learning activeness with determination coefficient of 0,717 or 71,7%, therefore, the hypothesis is accepted.*

**Keywords : Students Attitude, Learning Motivation, Learning Activeness**

**RINGKASAN**

Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui pengaruh sikap siswa dan motivasi belajar secara simultan terhadap keaktifan belajar mata pelajaran akuntansi dasar siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar, (2) untuk mengetahui pengaruh sikap siswa dan motivasi belajar secara parsial terhadap keaktifan belajar mata pelajaran akuntansi dasar siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar, dan (3) untuk mengetahui variabel bebas yang berpengaruh dominan terhadap keaktifan belajar mata pelajaran akuntansi dasar siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Variabel penelitian ini adalah sikap siswa sebagai variabel bebas pertama ( $X_1$ ), motivasi belajar sebagai variabel bebas kedua ( $X_2$ ) dan keaktifan belajar sebagai variabel terikat ( $Y$ ). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar dengan jumlah siswa sebanyak 145 siswa, sedangkan sampel sebanyak 59 siswa yang diambil dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif persentase, uji asumsi klasik, uji instrumen, dan uji hipotesis yang meliputi analisis regresi linear berganda, uji  $F$ , koefisien determinasi dan uji  $t$ .

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka diperoleh model persamaan regresi linear berganda  $Y=5,231+0,076X_1+0,381X_2$  yang berarti sikap siswa dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap keaktifan belajar, dimana setiap penambahan 1 satuan sikap siswa, maka nilai keaktifan belajar mengalami peningkatan 0,076 satuan serta penambahan 1 satuan motivasi belajar, maka nilai keaktifan belajar mengalami peningkatan 0,381 satuan. Dari hasil analisis uji  $t$ , sikap siswa berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar dengan nilai signifikan  $0,001<0,05$  dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar siswa dengan nilai signifikan  $0<0,05$ . Dari analisis uji  $F$ , sikap siswa dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar dengan nilai signifikan  $0<0,05$ . Sementara itu, koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0,765 atau 76,5%. Hal ini berarti bahwa pengaruh sikap siswa dan motivasi belajar terhadap keaktifan belajar adalah sebesar 76,5%, sedangkan sisanya 23,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Serta motivasi belajar dominan berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa dengan koefisien determinasi sebesar 0,717 atau 71,7%, dengan demikian hipotesis diterima.

**Kata kunci : Sikap Siswa, Motivasi Belajar, Keaktifan Belajar**

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan kecerdasan intelektual dan membentuk karakter diri setiap individu. Menurut Purwanto (2016:20) “pendidikan merupakan sebuah program yang terdiri dari beberapa komponen yang bekerja dalam sebuah sistem. Salah satu komponen tersebut adalah kurikulum. Kurikulum merupakan sebuah alat atau bahan ajar berisikan subyek dan pengalaman belajar yang direncanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan”.

Upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah diadakannya kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan menengah. Tujuan pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pendidikan nasional. Hal tersebut tertuang di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II (Dasar, Fungsi, dan Tujuan) Pasal 3, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia di atas dapat disimpulkan bahwa sikap yang positif terhadap sekolah, guru maupun teman merupakan dorongan yang besar bagi anak untuk mengadakan hubungan yang baik. Dengan adanya hubungan yang baik, dapat melancarkan proses pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memperbaiki atau membentuk sikap siswa. Menurut Al-Mighwar (2011:110) “sikap siswa adalah kecenderungan

yang relatif stabil yang dimiliki siswa dalam bereaksi, baik reaksi yang positif maupun negatif terhadap diri sendiri, orang lain, atau situasi yang berbeda sekitarnya”. Menurut Kesuma (2012:11) “nilai-nilai pembentuk sikap yaitu mandiri, disiplin, komunikatif, dan kooperatif”.

Melalui sikap siswa terhadap kegiatan pembelajaran akan timbul gejala dalam diri sendiri sebagai bentuk respon baik secara positif maupun negatif. Sikap positif pertanda bahwa siswa tersebut tertarik dalam mengikuti pembelajaran sehingga mendorong siswa tersebut untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan sikap negatif pertanda bahwa siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran maka dapat pula menimbulkan kurangnya keaktifan belajar.

Selain sikap siswa, hal lain yang berpengaruh terhadap keaktifan belajar adalah motivasi belajar. Menurut Menurut Uno (2017:23) “motivasi belajar adalah dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya”. Motivasi belajar diukur dengan menggunakan indikator. “Indikator motivasi belajar yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya keinginan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif” (Uno, 2017:23). Untuk menumbuhkan keaktifan belajar siswa, maka diperlukanlah adanya motivasi yang baik pada siswa. Seorang guru harus bisa memberikan berbagai macam motivasi kepada siswanya, agar siswa tersebut akan menjadi aktif dalam belajarnya dan tidak pasif dalam belajar. Menurut Dimiyati (2013:51) “keaktifan belajar siswa merupakan proses pembelajaran yang mengarah kepada pengoptimalisasian yang melibatkan intelektual-emosional siswa”.

Keaktifan belajar bagi siswa sangatlah penting, sebab pengetahuan, keterampilan, dan sikap tidak dapat ditransfer begitu saja tetapi harus

siswa sendiri yang mengolahnya terlebih dahulu. Kegiatan pembelajaran dalam pendidikan khususnya pendidikan formal yang berlangsung di sekolah merupakan interaksi aktif antara guru dan siswa. Guru sebagai penginisiatif awal dan pengarah serta pembimbing, sedangkan siswa sebagai yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pembelajaran. Menurut Sardiman (2018:101) “keaktifan belajar siswa lebih mengarah pada aktivitas fisik, aktivitas mental, aktivitas intelektual, dan aktivitas emosional”.

Muhibbin Syah (2008:132-139) mengemukakan bahwa: Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar dibedakan menjadi tiga macam yaitu faktor internal siswa yang terdiri dari aspek fisiologis dan aspek psikologis, faktor eksternal siswa yang terdiri dari aspek lingkungan sosial dan aspek lingkungan nonsosial, serta faktor pendekatan belajar.

SMK memiliki beberapa program keahlian diantaranya Program Keahlian Akuntansi yang ada di SMK Negeri 1 Makassar. Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Makassar, kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut adalah kurikulum 2013. Pada proses pembelajaran di sekolah khususnya dalam mata pelajaran akuntansi dasar, guru menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang dibuat secara sistematis agar siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Jika diamati berdasarkan sikap siswa dalam mengerjakan tugas akuntansi dasar yang diberikan, menunjukkan bahwa mereka masih bergantung kepada guru maupun temannya. Apabila guru memberikan tugas akuntansi dasar, siswa enggan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi saat mengerjakan tugas tersebut. Padahal sebelum guru memberikan suatu tugas, guru telah menjelaskan terlebih dahulu materi yang diajarkan dan meminta siswa untuk bertanya apabila materi

tersebut belum jelas. Tetapi, siswa memilih untuk tidak bertanya dan hanya diam saja sehingga pada saat praktik siswa mengalami kesulitan serta pembelajaran berlangsung kurang efektif.

Pada kurikulum 2013, dijelaskan bahwa siswa dituntut untuk memiliki sikap dan perilaku positif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi. Dalam konteks ini yaitu pada saat kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa sikap siswa belum sepenuhnya dikategorikan sebagai bentuk respon secara positif. Selain itu motivasi belajar siswa masih rendah, terlihat dari adanya siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas.

Salah satu harapan dengan diterapkannya kurikulum 2013 ini yaitu untuk membuat siswa mengetahui dan memahami cara bekerjasama, memecahkan masalah secara bersama-sama dan memiliki tingkat keaktifan yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran, keaktifan tersebut dapat berupa partisipasi aktif pada saat pembelajaran berlangsung seperti bertanya apabila materi pelajaran yang diajarkan belum jelas, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, dan pengumpulan tugas tepat pada waktunya. Tetapi, keaktifan belajar siswa tidak sepenuhnya terlaksana dengan baik karena kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran tidak termasuk dalam kategori keaktifan belajar seperti menunda-nunda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa masih berpartisipasi secara pasif dalam proses belajar, dan tidak bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum jelas saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh sikap siswa dan motivasi belajar secara simultan terhadap keaktifan belajar mata pelajaran akuntansi

dasar siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar?

2. Bagaimana pengaruh sikap siswa dan motivasi belajar secara parsial terhadap keaktifan belajar mata pelajaran akuntansi dasar siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar?
3. Variabel manakah yang berpengaruh secara dominan antara sikap siswa dan motivasi belajar terhadap keaktifan belajar mata pelajaran akuntansi dasar siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar?

### A. Kajian Teori

Menurut Salim (2009:40) “sikap siswa adalah suatu kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata atau yang mungkin terjadi dalam kegiatan sosial dalam lingkup sekolah”. Menurut Kesuma (2012:11) “terdapat nilai-nilai pembentuk sikap yaitu mandiri, disiplin, toleransi, komunikatif, kooperatif, dan peduli”. indikator sikap siswa yang lebih dominan muncul pada saat proses pembelajaran adalah mandiri, disiplin, komunikatif, dan kooperatif. Menurut Hamalik (2015:158) “motivasi belajar adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Menurut Uno (2015:23) “indikator motivasi belajar yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya keinginan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif”. Menurut Hamalik (2013:137) “Keaktifan belajar siswa adalah suatu proses belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor selama siswa berada di

dalam kelas”. Menurut Sardiman (2018:101), “aktivitas belajar siswa tidak hanya sebatas mendengarkan dan mencatat saja, tapi lebih menekankan pada kegiatan fisik, mental, intelektual maupun emosional guna tercapainya hasil belajar yang optimal”.

### B. Metode Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 1 Makassar. Populasinya yaitu seluruh siswa kelas X program keahlian akuntansi. Teknik pengambilan sampel dengan *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase, uji asumsi klasik, uji instrument, dan uji hipotesis yang meliputi analisis regresi linear berganda, uji F, koefisien determinasi, dan uji t.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Pengaruh Sikap Siswa terhadap Keaktifan Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar

Hasil deskripsi variabel penelitian sikap siswa diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 77,5 persen dan termasuk kategori baik. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan *SPSS 25 for windows*, diperoleh nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap siswa terhadap keaktifan belajar. Adapun hasil analisis koefisien determinasi sebesar 0,633 atau 63,3 persen. Hal ini berarti sikap siswa memberikan kontribusi terhadap keaktifan belajar sebesar 63,3 persen dan sisanya 36,7 persen dipengaruhi faktor lain.

#### 2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar

Hasil deskripsi variabel penelitian motivasi belajar diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 73,2 persen dan termasuk kategori baik. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan



SPSS 25 for windows, diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap keaktifan belajar. Adapun hasil analisis koefisien determinasi sebesar 0,717 atau 71,7 persen. Hal ini berarti motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap keaktifan belajar sebesar 71,7 persen dan sisanya 28,3 persen dipengaruhi faktor lain.

### **3. Pengaruh Sikap Siswa dan Motivasi Belajar secara Simultan terhadap Keaktifan Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa sikap siswa ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar mata pelajaran akuntansi dasar siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Adapun nilai koefisien determinasi sebesar 0,765 atau 76,5 persen. Hal ini berarti sikap siswa dan motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap keaktifan belajar sebesar 76,5 persen dan sisanya 23,5 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

## **D. Kesimpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh sikap siswa dan motivasi belajar terhadap keaktifan belajar mata pelajaran akuntansi dasar siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, sikap siswa di kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar dalam kategori baik, meskipun terdapat satu indikator yang berada dibawah skor aktual rata-rata yaitu kooperatif.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, motivasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar dalam kategori baik, meskipun terdapat empat

indikator yang berada dibawah skor aktual rata-rata yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar di kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar dalam kategori baik, meskipun terdapat satu indikator yang berada dibawah skor aktual rata-rata yaitu aktivitas fisik.
4. Sikap siswa dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar mata pelajaran akuntansi dasar siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar.
5. Sikap siswa dan motivasi belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar mata pelajaran akuntansi dasar siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar.
6. Motivasi belajar dominan berpengaruh terhadap keaktifan belajar dibandingkan sikap siswa terhadap keaktifan belajar mata pelajaran akuntansi dasar siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar.

### **Saran**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah  
Sekolah diharapkan lebih berupaya dalam mengembangkan sikap siswa yang lebih positif dan mendorong motivasi belajar siswa guna menunjang kelancaran dalam proses belajar mengajar agar siswa dapat meningkatkan keaktifan belajar.
2. Bagi guru  
Guru diharapkan lebih memperhatikan sikap siswa khususnya pada saat kerja kelompok,

siswa diajarkan untuk memecahkan masalah bersama-sama apabila dalam mengerjakan tugas akuntansi dasar menemui kendala dan memberikan kesempatan untuk semua kelompok berpartisipasi secara aktif. Untuk motivasi belajar, guru diharapkan memberi penghargaan dalam mengajar seperti memberi pujian atau hadiah jika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan serta guru diharapkan memberi variasi dalam mengajar agar siswa tidak bosan ketika belajar akuntansi dasar dan siswa tertarik menyimak materi yang disampaikan sehingga mampu meningkatkan keaktifan belajarnya.

### 3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih mengembangkan sikap positifnya pada saat kerja kelompok dengan cara berusaha memecahkan masalah dengan teman kelompoknya dan membantu teman yang kesulitan dalam mengerjakan tugas akuntansi dasar. Untuk motivasi belajar, siswa diharapkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan cara diam, tenang dan berkonsentrasi ketika pembelajaran akuntansi dasar berlangsung sehingga mampu meningkatkan keaktifan belajarnya.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dilakukan lagi penelitian yang serupa dengan cakupan objek yang lebih luas dan variabel lebih dikembangkan lagi karena pada penelitian ini hanya membahas mengenai keaktifan belajar yang melibatkan dua variabel bebas yakni variabel sikap siswa dan motivasi belajar dengan cakupan yang belum luas, misalnya menambah kreativitas belajar, minat siswa, bakat siswa, tingkat kecerdasan siswa dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mighwar, Muhammad. (2011). Psikologi Remaja: Petunjuk bagi Guru dan Orangtua. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2013). Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2015). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, O. (2015). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2013). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kesuma, Dharma dkk. (2012). Pendidikan Karakter. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustari, Mohamad. (2014). Nilai Karakter : Refleksi untuk Pendidikan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Narimawati, U. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi. Bandung: Agung Media.
- Noor, Juliansyah. (2017). Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana.
- Pratiwi, Risti. (2017). Pengaruh Sikap Siswa terhadap Keaktifan Belajar Kompetensi Pembuatan Saku Tempel Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit Kelas X Jurusan Tata Busana SMKN 6 Yogyakarta. Skripsi. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purwanto. (2016). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salim, Agus. (2009). Teori & Paradigma Penelitian Sosial. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sardiman. (2018). Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sinar. (2018). Metode Active Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa. Yogyakarta: CV Budi Utama.

- Siregar, S. (2014). Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Siregar, Syofian. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono.2018. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Hermawan. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Syah, Muhibbin. (2008). Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3.
- Uno, B.H. (2017). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo. (2008). Psikologi Sosial: Suatu Pengantar. Yogyakarta: Andi Offset.
- Widiasworo, E. (2017). 19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.